

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Pemilihan Media

Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah film, sesuai dengan tema penelitian yang meneliti tentang pesan adegan pornografi dan pornoaksi pada film horor Indonesia. Peneliti menggunakan film sebagai media dikarenakan subjek dalam penelitian ini adalah film horor Indonesia.

Penelitian ini supaya dapat merepresentasikan tentang adegan pornografi dan pornoaksi pada film horor Indonesia, maka digunakan teknik penarikan sampel yang ketat agar media yang diambil dapat mewakili apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

Peneliti menggunakan dua tahap dalam penarikan sampel yaitu, pemilihan media dan pemilihan edisi. *Pemilihan media*, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah film. Film horor saat ini banyak menyajikan adegan yang berbau *seks*, seharusnya adegan dalam film horor merupakan adegan menakutkan yang di representasikan dengan kemunculan hantu seperti kuntilanak, genderuwo, pocong, jenglot dan tuyul.

Pemilihan edisi, penelitian ini meneliti adegan pornografi dan pornoaksi dari film horor yang keluar di tahun 2011-2012. Film horor yang keluar pada tahun 2011-2012 sebanyak 42 judul film, peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua adegan film horor yang tayang pada tahun 2011-2012. Maka peneliti mengambil sampel 5 judul film dari setiap tahunnya, sehingga terdapat 10 judul film horor yang akan diteliti.

Pemilihan edisi ini tidak terlepas dari tema yang peneliti gunakan sebagai batasan, yaitu tema pergaulan bebas. Jadi film horor yang akan diteliti adalah film horor dengan adegan pornografi dan pornoaksi yang disebabkan karena pergaulan bebas. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan temuan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada di penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film horor Indonesia periode 2011-2012. Film-film horor yang dijadikan subjek penelitian antara lain: pacar hantu perawan, Pelet kuntilanak, Pocong mandi goyang pinggul, Pelukan janda hantu gerondong, Jenglot pantai selatan, Tali pocong perawan 2, Bangkitnya suster Gepeng, Hantu budeg, Pulau Hantu 3, dan Pacarku kuntilanak kembar.


Film horor di atas telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Film horor Indonesia yang tayang pada tahun 2011-2012.

- b. Film horor Indonesia yang terdapat adegan pornografi dan pornoaksi dalam alur ceritanya.
- c. Film horor Indonesia dengan tema pergaulan bebas, dimana di dalamnya terdapat adegan pornografi dan pornoaksi akibat pergaulan bebas.

Adapun profil dari film horor Indonesia yang dijadikan subjek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Film Horor Pacar Hantu Perawan


Produser	KK Dheeraj	
Sutradara	Yoyo Dumprink	
Distributor	K2K Production	
Tanggal Rilis	6 Oktober 2011	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Dewi Persik (Mendy) - Olga Saputra (Yoga) - Jonathan F (Romi) - Vicky V (Vicky) 	<ul style="list-style-type: none"> - Misa C (Misa) - Natha N (Joyce) - Rafi Cinoum (alex)
Sinopsis	<p>Vicky, Mandy dan Misa adalah kakak beradik sekandung. Suatu hari Mandy yang sedang jebuh pergi liburan dengan sahabat sekaligus manajernya Joyce dan Alex ke sebuah hutan yang asri. Tempat itu dijuluki “Hutan Jodoh”, karena memiliki pancuran yang konon bisa memperekat jodoh. Siapa yang mandi disitu akan menemukan jodoh.</p> <p>Mandy tidak percaya hal-hal takhyul seperti itu, ia pun mandi di pancuran itu tanpa potensi ritual mencari jodoh. Sewaktu di hutan mandy bertemu romi dan mereka saling jatuh cinta. Opa mandy tiba-tiba meninggal, mandy merasa sangat kehilangan namun romi selalu menemani. Tapi bersamaann dengan itu mandy mengalami keanehan demi keanehan yang menakutkan dan yang menyadari itu adalah Joyce dan Alex. Keanehan ini dipertegas Yoga yang menjaga kuburan, ia menceritakan sesuatu mengenai misteri keanehan itu. tapi apakah Joice dan Alex membiarkan keanehan itu? dan apa yang bisa dilakukan Vicky dan Misa untuk menyelamatkan</p>	

	saudaranya?
--	-------------

2. Profil Film Horor Pelet Kuntilanak


Produser	Gobind Punjabi	
Sutradara	Koya Pagayo	
Distributor	Sentra Film	
Tanggal Rilis	1 Juni 2011	
Pemeran	- Debby Ayu (Pamela) - Cinta Dewi (Tantri) - Angie Yulia (Vega)	- Billy AS - Yudha Putra - Aria B
Sinopsis	<p>Pamela terobsesi mempercantik diri dengan medium gaib berupa pelet dengan celana dalam pria sebagai alatnya. Pamela wajib menerima resiko yang sangat besar yaitu tumbal nyawa manusia, maka dari itu setiap cowok yang dekat dan menjadi pacar pamela akan meninggal.</p> <p>Selain Pamela, Tantri yang juga sahabat Pamela juga ikut menggunakan pelet itu dengan tujuan ingin membalas dendam pada cowok yang telah memperkosanya.</p> <p>Vega yang menjadi sahabat mereka berdua turut mengingatkan agar tidak lagi menggunakan pelet tersebut tapi Pamela dan Tantri tak menghiraukannya. Pada akhirnya pelet itu malah menyerang Pamela dan Tantri sendiri, mereka mulai di teror dengan hantu kuntilanak. Pamela diteror mirip santet, sedangkan Tantri di teror langsung dengan penampakan menyeramkan kuntilanak. Keadaan semakin pelik saat Vega yang tidak ikut menggunakan pelet juga terkena imbasnya di teror kuntilanak.</p>	

3. Profil Film Horor Pocong Mandi Goyang Pinggul


Produser	KK Dheeraj	
Sutradara	Yoyo Dumpring	
Distributor	K2K Production	
Tanggal Rilis	28 April 2011	
Pemeran	- Chand Kelvin (Ferdie) - Sasha Grey (Sasha)	- Tata Dado - Mpok Nori

	- Sheza Idris - Baby Margaretha	- Ucok Baba - Tatang Gepeng
Sinopsis	Ferdie pulang dari klub malam dalam keadaan mabuk dan menabrak sebuah mobil. Sebulan setelah kejadian itu Ferdie kerap kali melihat hantu, di saat yang sama Ferdie juga menjalin hubungan dengan Sasha lewat dunia maya. Keluarga Ferdie yang merasa curiga, mencoba menyelidiki latar belakang Sasha, mereka menemukan hubungan antara hadirnya Sasha dengan kecelakaan Ferdie.	


4. Profil Film Horor Pelukan Janda Hantu Gerondong

Produser	KK Dheeraj	
Sutradara	Yoyo Dumprink	
Distributor	K2K Production	
Tanggal Rilis	20 Januari 2011	
Pemeran	- Indah Kalalo (Kylie) - Andreano P (Robby) - Angel Lelga (Patty) - Aida Saskia (Jenna)	- Lia L (Joenna) - Shiddiq Hamidi (Rio) - Adam Jordan (Dr. Lukas)
Sinopsis	<p>Kylie seorang sutradara terkenal, ia tinggal bersama tunangan, Robby di sebuah apartemen di Jakarta. Untuk film terbarunya khusus diundang artis yang juga temannya dari Kuala Lumpur, Jenna.</p> <p>Kylie dalam kesehariannya menyukai sebuah serial TV, dimana adegan dalam serial tersebut juga sama persis dengan apa yang terjadi di kehidupan Kylie. Serial itu menceritakan seorang artis bernama Patty yang dibantai oleh seseorang pada malam pertamanya, semua keluarganya mati dan satu adiknya Tommy yang masih hidup namun malah dituduh sebagai pembantai keluarganya.</p> <p>Misteri perlahan-lahan terungkap. Robby & Rio menemui Dr. Lucas, dokter yang tertarik dengan alam gaib dan misterinya. Karena ia tertekan sejak kehilangan adiknya, Randy.</p>	

5. Profil Film Horor Jenglot Pantai Selatan

Produser	Ody Mulya Hidayat	
Sutradara	Rizal Mantovani	
Distributor	Maxima Pictures	
Tanggal Rilis	17 Februari 2011	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Temmy Rahadi - Debby Ayu - Wichita Satari - Framli N 	<ul style="list-style-type: none"> - Febriyani F - Zidni Adam - Buanergis M
Sinopsis	Randy, Temmi, Denisa, dan Josh berharap bisa menikmati liburan seru mereka di sebuah pantai eksklusif. Pantai perawan, yang baru saja di beli seorang pengusaha muda untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Tidak ada yang mengira bahwa di salah satu desa terdekat sedang terjadi kehebohan akan kemunculan makhluk aneh, yang mereka sebut sebagai Jenglot, yang haus akan darah. Jenglot yang berhasil ditangkap tersebut, dipercaya sebagai penjaga pantai selatan. Jenglot itu pun dilepas kembali ke laut dan mulai memburu siapa pun yang mencemarkan kesucian pantai tersebut.	

6. Profil Film Horor Tali Pocong Perawan 2

Produser	Ody Mulya Hidayat	
Sutradara	Volkan Maida	
Distributor	Movie Eight	
Tanggal Rilis	18 Oktober 2012	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Wiwid G (Tania) - Nikita Mirzani (Janet) - Framly N (Jordy) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kartika Putri (Grace) - Bella E (Ibu Tania)
Sinopsis	Di rumah, Tania adalah gadis tertutup yang hidup dalam tekanan sang ibu yang membenci dirinya sejak kecil. Di kantor, Tania adalah gadis pemalu yang sibuk memendam perasaan cintanya yang menggebu-gebu pada Jordy atasannya. Dia hanya bisa menggigit jari dan bermimpi saat rekan kerjanya, Grace lebih berani mendekati Jordy. Hingga suatu hari Janet tetangganya, memberikan ide pada Tania agar	

	menggunakan Tali Pocong Perawan untuk memikat Jordy. Tania nekad mengambil tali pocong itu dari lubang kubur seorang gadis perawan yang baru saja meninggal.
--	--

7. Profil Film Horor Bangkitnya Suster Gepeng


Produser	KK Dheeraj	
Sutradara	Nuri Dahlia	
Distributor	K2K Production	
Tanggal Rilis	11 Oktober 2012	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Jenny Cortez - Aelka Mariska (Keiko) - Andreano P - Shiddiq Kamidi 	<ul style="list-style-type: none"> - Baby Margareth - Roro Fitria - Ozy Syahputra
Sinopsis	<p>Keiko Larasati Hirosuke adalah cewek blasteran Jepang Indonesia, kakeknya dulu seorang Jepang yang ditugaskan di Indonesia. Suatu malam, sepulang clubbing bersama pacar dan dua temannya keiko mendapatkan teror menyeramkan. Ada sebuah radio, seperti siaran jaman perang kemerdekaan, suara perempuan itu menyebut tentang hutang nyawa yang harus dibayar, keiko dan teman-temannya pun bingung.</p> <p>Sejak teror malam itu, keiko mengalami teror lainnya dengan munculnya suster gepeng yang bersimbah darah. Ternyata suster gepeng itu bernama Larasati seorang suster yang terlibat dengan gerakan pemuda untuk mempersiapkan proklamasi. Larasati mati terjepit lift dan menuntu balas pada Sato Hirosuke yang berjanji akan membawanya pergi ke Jakarta untuk hidup bersama. Akhirnya semua teman keiko meninggal dan untuk menyelamatkan cucunya, sato datang ke gedung tua untuk menepati janjinya dan itulah cara untuk menyudahi teror yang terjadi.</p>	

8. Profil Film Horor Hantu Budeg

Produser	Gobind Punjabi	
Sutradara	Findo HW Purnomo	
Distributor	Sentra Film	
Tanggal Rilis	22 November 2012	

Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Tyas Mirasih (Inge) - Zidni Adam (Kojek) - Keith Foo (Bram) - Amel Alfie (Magda) 	<ul style="list-style-type: none"> - Awang Sogi (Roy) - Anie Klaus
Sinopsis	<p>Kojek diputuskan oleh Ira karena kepelitannya. Magda, Inge, Royce, dan Bram, sepakat menjebak Kojek untuk membiayai acara rekreasi mereka. Di hotel tempat mereka menginap, ditengah suka cita dan foto bersama, Magda mendapati bahwa hasil jepretan fotonya menangkap sosok penampakan. Berkali-kali mereka diganggu, sebelum akhirnya mereka pindah ke hotel Cempaka Pengelola hotel Cempaka adalah seorang lelaki tua misterius.</p> <p>Kamar nomor tujuh hotel pun tak kalah misterius. Sebagian besar tamu diarahkan menginap ke kamar itu dan kematian selalu menyertai penghuni kamar. Kojek dan teman-temannya lalu menginap di hotel Cempaka sebelum kembali ke Jakarta. Kojek, Magda, Bram, Royce, Inge mengalami teror paling mengerikan Namun selalu ada cara menghentikan teror kematian dan dendam roh gentayangan.</p>	

9. Profil Film Horor Pulau Hantu 3

Produser	Raam Punjabi	
Sutradara	Jose Poernomo	
Distributor	MVP Pictures	
Tanggal Rilis	5 Januari 2012	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Abdurrahman Arif (Nero) - Ricky Komo (Kimo) - Grace Veronika (Octa) 	<ul style="list-style-type: none"> - Laras Monca (Gaby) - Boy Hamzah (Patigana) - Shinta Bachir (Monika)
Sinopsis	<p>Pulau Madara dibuka kembali, kini punya pemilik baru, sebuah pulau yang eksotis dan menjadi tujuan wisata anak muda paling menyenangkan. Nero, Kimo, Octa, dan Gaby menerima pekerjaan sebagai penjaga resor. Ketika sampai di pulau Nero merasa dejavu, karena ia tidak asing dengan pulau Madara. Teman-temannya mati terbunuh hantu belakang pulau.</p> <p>Sayang, rasa takut dan keinginannya menceritakan horor kematian teman-temannya lenyap, seiring kehadiran tamu-tamu resor nan cantik dan seksi. Aiko, Zarra, Monca, Amel,</p>	

	<p>Rheina, Johanna, bahkan sang manajer resor, Monica, mampu menyingkirkan rasa takut dan trauma Nero. Nero dan Kimo menikmati pemandangan ‘luar biasa’ ini.</p> <p>Kematian Aiko, Monca, Amel, Rheina, Johanna dan kekasihnya, lalu Zarra, menemukan jawabannya. Mereka tidak meninggalkan pulau karena barang-barang ditemukan dalam keadaan utuh. Patigana, pemilik resor yang baru, menjadi sosok paling misterius. Hanya satu harapan Nero untuk menghadapi serangkaian kematian misterius tersebut.</p>
--	---

10. Profil Film Horor Pacarku Kuntilanak Kembar

Produser	Gobind Pridhnani	
Sutradara	Nuri Dahlia	
Distributor	Studio Sembilan	
Tanggal Rilis	18 Oktober 2012	
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> - Nikita Mirzani (Rosa dan Rosi) - Nicky Tirta (Budi) 	- Rizky Mocil (Bodo)
Sinopsis	<p>Kisah 2 (dua) mahasiswa yang tinggal satu kost, bernama Budi dan Bodo. Mereka dianggap sebagai 2 mahasiswa pecundang yang sering jadi bulan-bulanan teman-teman mereka karena belum mempunyai pacar atau pasangan.</p> <p>Malam itu mereka diundang Celia (cewek paling cantik di kampus) untuk datang ke kampus nite di Seven Fly. Mereka berusaha maksimal untuk mendapatkan pasangan, tapi tidak berhasil. Budi dan Bodo sudah putus asa tapi mendadak sebuah mobil mewah muncul dan berhenti didekat mereka, mata (Budi dan Bodo) terbelalak dengan mulut menganga.</p> <p>Ternyata mereka mupeng melihat pengemudinya (Rosa dan Rosi) yang cantik dan seksi. Kedua gadis itu juga mau ke Seven Fly. Betapa senangnya Budi dan Bodo, mereka menganggap hari itu adalah hari keberuntungan mereka. Mereka tidak sadar, selain mujur itu adalah hari sial bagi mereka. Karena kedua gadis itu sebenarnya Kuntilanak Kembar yang dalam misi balas dendam atas kematian mereka. Maka dimulainya petualangan lucu sekaligus menakutkan.</p>	

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini subjek yang diteliti adalah film horor Indonesia yang memfokuskan pada adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor tersebut. Selama periode 2011-2012 dalam 10 judul film horor adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan sebanyak 292 kali. Hal ini berbalik belakang dengan tampilan dari hantu yang seharusnya lebih banyak ditampilkan, dimana tampilan hantunya sebanyak 73 kali.

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk mulai mengarahkan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menyajikan data penelitian, peneliti menggunakan alat yang dipakai untuk menghitung indikator-indikator pornografi dan pornoaksi dalam film horor. Peneliti menggunakan *tabel distribusi frekuensi* dikarenakan peneliti melihat dan menghitung frekuensi atau jumlah tampilan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Indonesia periode 2011-2012.

Tabel distribusi frekuensi adalah suatu tabel yang menunjukkan sebaran atau distribusi frekuensi data yang dimiliki tersusun atas frekuensi tiap-tiap kelas suatu kategori yang telah ditetapkan. Frekuensi tiap kelas/kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, penyajian data dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembagian Pornografi dan Pornoaksi ditinjau dari Adegan Film Horor Periode 2011-2012.

Peneliti setelah melakukan penelitian terhadap adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Indonesia periode 2011-2012, peneliti dapat menggolongkan adegan pornografi dan pornoaksi ke dalam tiga kelompok atau bagian.

Dalam bukunya Azimah yang berjudul “Pornografi Dicari tapi Dilarang” menggolongkan pornografi dan pornoaksi berdasarkan muatan dan medium. Muatan adalah pornografi dan pornoaksi yang ditinjau secara kategori-kategori yang berbau pornografi dan pornoaksi. Sedangkan medium adalah pornografi dan pornoaksi ditinjau dari media, melalui apa pornografi dan pornoaksi itu ditampilkan.

Azimah menggolongkan pornografi dan pornoaksi secara muatan dalam tiga bagian yaitu *Softcore* (ringan), *Hardcore* (berat) dan *Obscenity* (kecabulan). Sedangkan secara medium menggolongkannya dalam tiga bentuk yaitu melalui media elektronik, cetak dan media luar ruang.⁷⁷

Softcore (ringan) umumnya merujuk pada materi atau bahan yang menampilkan ketelanjangan, adegan-adegan yang secara sugestif bersifat seksual atau menirukan adegan seks. *Hardcore* (berat) mengandung gambar-gambar alat kelamin dalam keadaan terangsang dan kegiatan seksual termasuk penetrasi atau hubungan intim. Sedangkan *Obsenity*

⁷⁷ Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang tapi Dicari*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 38.

(kecabulan) menyajikan materi seksualitas yang tidak sesuai dengan batas-batas kesusilaan masyarakat, menjijikkan dan tidak berdasarkan akal sehat, seperti hubungan seks dengan hewan, menggunakan anak sebagai objek, dan menggunakan kekerasan.

Dalam rumusan masalah pertama ini, peneliti fokus pada pornografi dan pornoaksi secara muatan, karena secara medium sudah tergambar dengan jelas bahwa penelitian ini termasuk dalam golongan media elektronik berupa film. Hal ini membuat pornografi dan pornoaksi secara medium tidak perlu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, karena semua subjek penelitiannya dalam bentuk film.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menyajikan data sebagai berikut:

Tabel 3.1

Film Pacar Hantu Perawan

No	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	36	0,95	95
2.	<i>Hardcore</i>	2	0,05	5
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Dalam film horor Pacar Hantu Perawan ini, pembagian pornografi dan pornoaksi dikemas hanya terdiri dua bentuk yaitu *softcore* dan *hardcore*. Dari data pada tabel kategori *softcore* 36 adegan dan *hardcore* 2 adegan.

Softcore lebih dimunculkan berupa adegan ciuman, meraba alat vital seperti dada, sedangkan *hardcore* ditampilkan dengan hubungan

intim yang dilakukan pemain asing dalam film tersebut. Bentuk pornografi dan pornoaksi lebih didominasi oleh bentuk *softcore* yang menggambarkan adegan yang bersifat seksual.

Tabel 3.2

Film Horor Pelet Kuntulanak

No.	Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	Proporsi (<i>p</i>)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	10	0,84	84
2.	<i>Hardcore</i>	1	0,08	8
3.	<i>Obscenity</i>	1	0,08	8

Dalam film horor Pelet Kuntulanak ini, terdapat semua bentuk pembagian pornografi dan pornoaksi. Pertama, *softcore* dikemas dalam adegan penggunaan baju seksi yang secara tidak langsung mempertontonkan belahan dada dan juga penggunaan baju renang dalam adegan berjemur. Kedua, *hardcore* dikemas dalam adegan hubungan intim.

Ketiga *obscenity* dikemas dalam adegan pemerkosaan yang disertai dengan kekerasan, dalam adegan perempuan yang diperkosa ditampilkan bibir yang mengeluarkan darah seperti habis dipukul. Film horor pelet kuntulanak ini didominasi bentuk *softcore*.

Tabel 3.3

Film Horor Pocong Mandi Goyang Pinggul

No.	Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	Proporsi (<i>p</i>)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	20	1	100
2.	<i>Hardcore</i>	0	0	0
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Film horor Pocong Mandi Goyang Pinggul ini, dikemas hanya dalam bentuk *softcore* saja. Semua adegan dalam film ini ditampilkan dengan adegan-adegan yang bersifat seksual secara sugestif seperti ciuman, goyangan karena salah satu lokasi ada di diskotik yang banyak ditampilkan dalam bentuk goyangan dan penggunaan baju seksi yang menonjolkan dada dan pantat. Sedangkan *hardcore* dan *obsenity* tidak ditampilkan dalam film horor ini.

Tabel 3.4

Film Horor Pelukan Janda Hantu Gerondong

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	25	0,89	89
2.	<i>Hardcore</i>	3	0,11	11
3.	<i>Obsenity</i>	0	0	0

Film horor Pelukan Janda Hantu Gerondong ini, dikemas dalam dua bentuk pornografi dan pornoaksi. Pertama, *softcore* dikemas dalam adegan ciuman, baju seksi yang digunakan para pemain, adegan di kolam renang dan adegan ranjang. Kedua, *hardcore* dikemas dalam adegan hubungan intim, dalam film ini hubungan intim dilakukan tiga kali. Namun film ini masih di dominasi dengan bentuk *softcore*.

Tabel 3.5

Film Horor Jenglot Pantai Selatan

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	23	1	100

2.	<i>Hardcore</i>	0	0	0
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Film horor Jenglot Pantai Selatan ini, dikemas dalam bentuk *softcore*. Film ini mengambil lokasi pantai, adegan banyak didominasi oleh perempuan-perempuan menggunakan baju renang baik ketika di pantai maupun ketika berada di rumah sekitar pantai.

Selain itu adegan ciuman dan telanjang turut ditampilkan dalam alur cerita film horor ini.

Tabel 3.6

Film Horor Tali Pocong Perawan 2

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	15	0,94	94
2.	<i>Hardcore</i>	1	0,06	6
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Film horor Tali Pocong Perawan 2 ini, dikemas dalam bentuk pornografi *softcore* dan *hardcore*. *Softcore* ditampilkan dalam 15 adegan seperti adegan penggunaan baju seksi yang mempertontonkan belahan dada dan adegan tindakan. Sedangkan *hardcore* sebesar 1 adegan yang diyangkan dalam bentuk hubungan intim.

Tabel 3.7

Film Horor Bangkitnya Suster Gepeng

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	Softcore	14	0,93	93
2.	Hardcore	1	0,07	7
3.	Obscenity	0	0	0

Film horor Bangkitnya Suster Gepeng, masih didominasi oleh bentuk pornografi dan pornoaksi *softcore* yang dikemas dalam adegan penggunaan baju renang yang secara tidak langsung menampilkan bentuk dada dan adegan ranjang. Sedangkan *hardcore* dikemas dalam adegan hubungan intim.

Tabel 3.8

Film Horor Hantu Budeg

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	27	1	100
2.	<i>Hardcore</i>	0	0	0
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Film horor Hantu Budeg ini, dikemas dalam bentuk *softcore*. *Softcore* ditampilkan dalam adegan ciuman, adegan yang memperagakan salah satu posisi bercinta dan adegan baju seksi.

Tabel 3.9

Film Horor Pulau Hantu 3

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	<i>Softcore</i>	32	0,97	97
2.	<i>Hardcore</i>	1	0,03	3
3.	<i>Obscenity</i>	0	0	0

Film horor Pulau Hantu 3 ini, didominasi dengan bentuk pornografi dan pornoaksi *softcore*. *Softcore* ditampilkan dalam adegan penggunaan baju renang dan baju seksi karena lokasi film ini kebanyakan di pantai,

kolam renang resort dan lingkungan resort. Selain itu hubungan intim dan gerakan-gerakan erotis juga ditampilkan dalam film ini.

Tabel 3.10

Film Horor Pacarku Kuntilanak Kembar

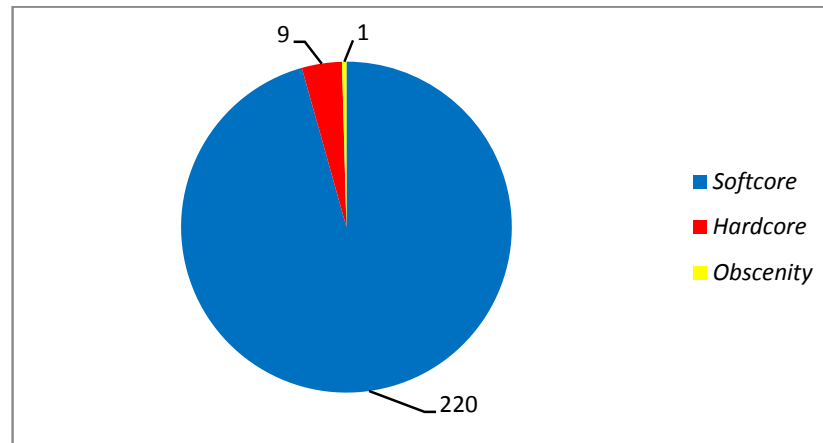
No.	Kategori	Frekuensi (f)	Proporsi (p)	Persentase (%)
1.	Softcore	18	1	100
2.	Hardcore	0	0	0
3.	Obscenity	0	0	0

Film Pacarku Kuntilanak Kembar ini, dikemas dalam bentuk pornografi dan pornoaksi *softcore* saja. Dalam film ini lebih banyak hanya menampilkan baju seksi dan goyangan erotis dari nikita mirzani salah satu pemain dalam film ini.

Dari tabel-tabel distribusi frekuensi tentang pembagian pornografi dan pornoaksi di atas, data disajikan dalam bentuk tabel per judul film horor dari 10 judul film horor yang diteliti. Setiap tabel memuat pembagian pornografi dan pornoaksi seperti *Softcore*, *Hardcore* dan *Obscenity*, setelah itu baru dihitung berapa kali frekuensi dari masing-masing bagian atau kategori tersebut.

Berangkat dari tabel penyajian data di atas, peneliti menemukan bahwa pembagian pornografi dan pornoaksi dalam 10 judul film horor Indonesia periode 2011-2012 di dominasi oleh tampilan kategori *Softcore* dengan jumlah 220 adegan, kategori *Hardcore* 9 adegan dan kategori *Obscenity* 1 adegan.

Grafik. 3.1
Pembagian Pornografi dan Pornoaksi Ditinjau
dari Adegan Film Horor Indonesia Periode 2011-2012



2. Frekuensi Tampilan Adegan Pornografi dan Pornoaksi dalam Satu Judul Film Horor.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung jumlah adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor periode 2011-2012 peneliti sebelumnya telah menentukan indikator-indikator adegan yang termasuk dalam lingkup pornografi dan pornoaksi.

Peneliti menentukan indikator-indikator pornografi dan pornoaksi dalam tujuh bentuk adegan antara lain: adegan ciuman, adegan tindakan (meraba, memegang, menyenggol), adegan pelukan, adegan goyangan erotis, adegan penggunaan baju seksi (minim), adegan telanjang dan adegan hubungan intim.

Penentuan indikator-indikator diatas bertujuan agar peneliti lebih terfokus dalam proses pencarian data ketika menonton film-film horor yang diteliti. Sehingga proses pencarian data lebih mudah dan lebih akurat sesuai yang diinginkan oleh peneliti.

Penyajian data dalam penelitian ini nantinya akan dibentuk berupa tabel-tabel distribusi frekuensi sebanyak jumlah film yang diteliti, karena penyajian data kedua ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yang menjelaskan tayangan pornografi dan pornoaksi dalam setiap judul film horor.

Penelitian terhadap setiap judul film horor, dikarenakan peneliti ingin mendapatkan hasil data yang terperinci mengenai tampilan adegan pornografi dan pornoaksi pada film horor Indonesia periode 2011-2012.

Penyajian data pada rumusan masalah penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.11

Film Horor Pacar Hantu Perawan

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan Ciuman	2	0,05	5
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	4	0,11	11
3.	Adegan Pelukan	1	0,03	3
4.	Adegan Goyangan	6	0,16	16
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	21	0,55	55
6.	Adegan Telanjang	2	0,05	5
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	2	0,05	5
Total		38	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pacar Hantu Perawan sebanyak 38 kali, yang di tampilkan dalam beberapa lokasi berbeda yaitu rumah Mandy (Dewi Persik), hutan, kolam renang dan rumah Vicky dan Misa. Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film ini lebih banyak jumlahnya daripada kemunculan hantu yang hanya 5 kali muncul.

Gambar 3.1

Adegan di rumah Mandy



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 3.2
Adegan di Hutan



Gambar a

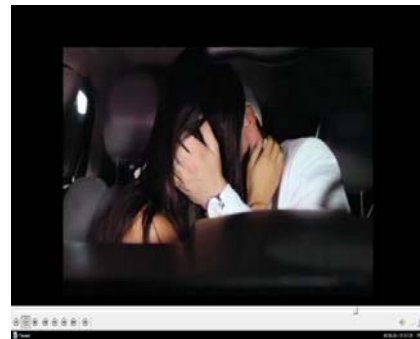


Gambar b

Gambar 3.3
Adegan di rumah Vicky dan Misa



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pacar Hantu Perawan ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 4 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan goyangan 6 kali, adegan penggunaan baju seksi 21 kali, adegan telanjang 2 dan adegan hubungan intim 1 kali.

Tabel 3.12

Film Horor Pelet Kuntilanak

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan Ciuman	0	0	0
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	1	0,08	8
3.	Adegan Pelukan	0	0	0
4.	Adegan Goyangan	0	0	0
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	7	0,58	58
6.	Adegan Telanjang	2	0,17	17
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	2	0,17	17
Total		12	1	100%

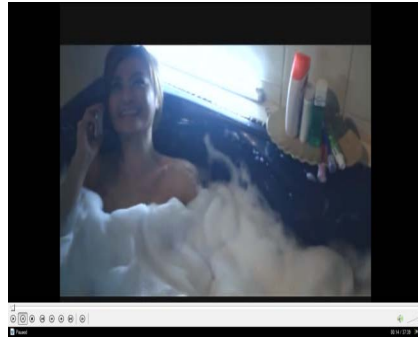
Keterangan:

f : Frekuensi

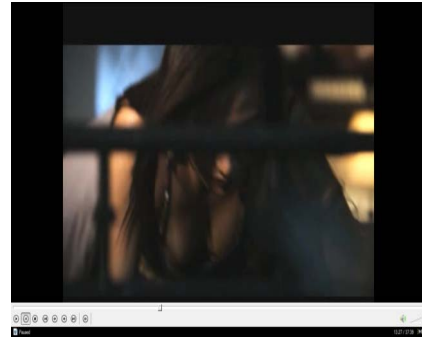
p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pelet Kuntilanak ditampilkan sebanyak 12 kali. Sedangkan kemunculan hantu dalam film ini hanya sebanyak 5 kali. Dalam film ini pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam beberapa adegan meliputi adegan tindakan, adegan penggunaan baju seksi, adegan telanjang dan adegan hubungan intim.

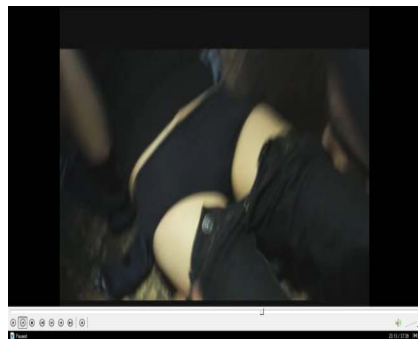
Gambar 3.4**Adegan di rumah Pamela**

Gambar a

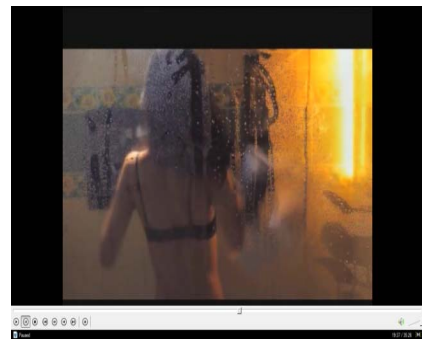


Gambar b

Selain itu adegan pemerkosaan yang dialami oleh Tantri di gedung tua, dalam adegan itu tantri diperkosa rame-rame oleh dua pemuda dan di tampilkan celana dalam yang digunakan oleh Tantri. Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pelet Kuntilanak ini terakhir ditampilkan dengan adegan Tantri di kamar mandi yang hanya menggunakan pakaian dalam.

Gambar 3.5**Adegan di Bangunan Tua dan Kamar Mandi**

Gambar a



Gambar b

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pelet Kuntilanak ditampilkan dalam adegan tindakan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 7 kali, adegan telanjang 2 kali dan adegan hubungan intim (pemeriksaan) 2 kali.

Tabel 3.13

Film Horor Pocong Mandi Goyang Pinggul

No.	Indikator	<i>F</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan Ciuman	1	0,05	5
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	1	0,05	5
3.	Adegan Pelukan	1	0,05	5
4.	Adegan Goyangan	6	0,30	30
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	11	0,55	55
6.	Adegan Telanjang	0	0	0
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	0	0	0
Total		20	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pocong Mandi Goyang Pinggul ditampilkan sebanyak 20 kali. Sedangkan kemunculan hantunya hanya sebanyak 5 kali muncul. Dalam film ini pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam beberapa adegan, meliputi adegan ciuman, adegan tindakan, adegan pelukan, adegan goyangan, dan adegan penggunaan baju seksi.

Gambar 3.6
Adegan di Diskotik



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Gambar. 3.7
Adegan di rumah Sasha dan Ferdi



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Jadi adegan Pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pocong Mandi Goyang Pinggul ini ditampilkan dalam adegan ciuman 1 kali, adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan goyangan 6 kali dan adegan penggunaan baju seksi 11 kali.

Tabel 3.14

Film Horor Pelukan Janda Hantu Gerondong

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan Ciuman	0	0	0
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	12	0,44	44
3.	Adegan Pelukan	1	0,03	3
4.	Adegan Goyangan	0	0	0
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	11	0,39	39
6.	Adegan Telanjang	1	0,03	3
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	3	0,11	11
Total		28	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film *Pelukan Janda Hantu Gerondong* ditampilkan sebanyak 28 kali. Sedangkan kemunculan hantunya sebanyak 9 kali muncul. Adegan pornografi dalam film horor ini ditampilkan dalam beberapa adegan yaitu adegan tindakan, adegan pelukan, adegan penggunaan baju seksi, adegan telanjang dan adegan hubungan intim.

Gambar 3.8

Adegan di Kolam Renang



Gambar a



Gambar b



Gambar c

Gambar 3.9

Adegan di kamar Kylie



Gambar a



Gambar b



Gambar c

Gambar 3.10

Adegan kamar Patty



Gambar a



Gambar b

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film *Pelukan Janda Hantu Gerondong* ditampilkan dalam adegan tindakan 12 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 11 kali, adegan telanjang 1 kali, dan adegan hubungan intim 3 kali.

Tabel 3.15

Film Horor Jenglot Pantai Selatan

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan Ciuman	2	0,09	9
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	3	0,13	13
3.	Adegan Pelukan	1	0,04	4
4.	Adegan Goyangan	0	0	0
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	16	0,70	70
6.	Adegan Telanjang	1	0,04	4
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	0	0	0
Total		23	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

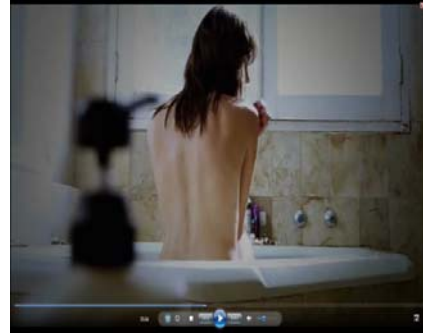
Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor *Jenglot Pantai Selatan* ditampilkan sebanyak 23 kali sedangkan kemunculan hantu sebanyak 11 kali. Adegan pornografi dan pornoaksi yang ditampilkan meliputi adegan ciuman, tindakan, pelukan, penggunaan baju seksi dan telanjang.

Gambar 3.11

Adegan di rumah dan kamar mandi



Gambar a



Gambar b

Gambar 3.12

Adegan di pantai



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam Film Jenglot Pantai Selatan ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 3 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 16 kali dan adegan telanjang 1 kali.

Tabel 3.16

Film Horor Tali Pocong Perawan 2

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan Ciuman	0	0	0
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	2	0,13	13
3.	Adegan Pelukan	1	0,06	6
4.	Adegan Goyangan	0	0	0
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	11	0,69	69
6.	Adegan Telanjang	1	0,06	6
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	1	0,06	6
Total		16	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

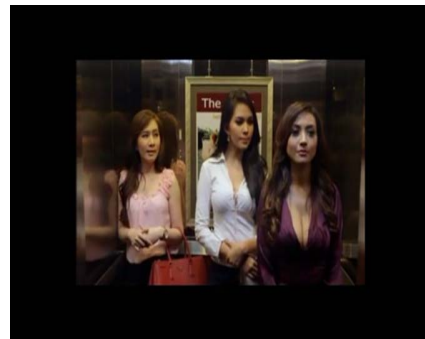
Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Tali Pocong Perawan 2 ditampilkan sebanyak 16 kali, sedangkan kemunculan hantu dalam film ini sebanyak 5 kali muncul. Adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam adegan tindakan, pelukan, penggunaan baju seksi, telanjang dan hubungan intim.

Gambar 3.13

Adegan di kantor



Gambar a



Gambar b

Gambar 3.14

Adegan di kamar Tania dan tangga rumah susun



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar a

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Tali Pocong Perawan 2 ditampilkan dengan adegan tindakan 2 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 11 kali, adegan telanjang 1 kali, adegan hubungan intim 1 kali.

Tabel 3.17

Film Horor Bangkitnya Suster Gepeng

No.	Indikator	<i>F</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan Ciuman	0	0	0
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	1	0,07	7
3.	Adegan Pelukan	1	0,07	7
4.	Adegan Goyangan	0	0	0
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	11	0,72	72
6.	Adegan Telanjang	1	0,07	7
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	1	0,07	7
Total		15	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

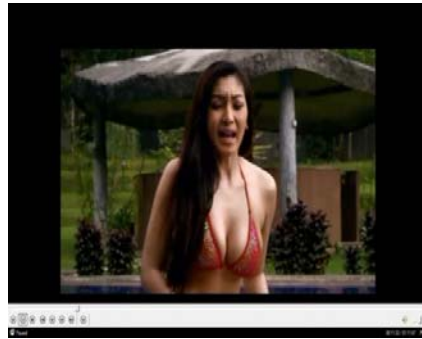
p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Bangkitnya Suster Gepeng ditampilkan sebanyak 15 kali, sedangkan kemunculan hantu dalam film horor ini sebanyak 7 kali muncul. Adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam adegan tindakan, pelukan, penggunaan baju seksi, adegan telanjang dan hubungan intim.

Gambar 3.15

Adegan di rumah Keiko



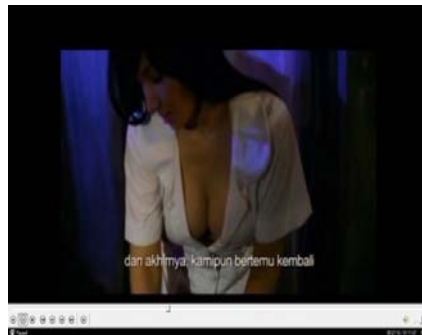
Gambar a



Gambar b

Gambar 3.16

Adegan di mes rumah sakit



Gambar a



Gambar b



Gambar c

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film *Bangkitnya Suster Gepeng* ditampilkan dalam adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 11 kali, adegan telanjang 1 kali, dan adegan hubungan intim 1 kali.

Tabel 3.18

Film Horor Hantu Budeg

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>P</i>	%
1.	Adegan Ciuman	4	0,15	15
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	3	0,11	11
3.	Adegan Pelukan	0	0	0
4.	Adegan Goyangan	1	0,04	4
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	16	0,59	59
6.	Adegan Telanjang	3	0,11	11
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	0	0	0
Total		27	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor *Hantu Budeg* ditampilkan sebanyak 27 kali, sedangkan kemunculan hantunya sebanyak 10 kali muncul. Adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam adegan ciuman, tindakan, goyangan, penggunaan baju seksi, dan telanjang.

Gambar 3.17

Adegan di kamar, kampus dan cuci mobil



Gambar a



Gambar b



Gambar c

Gambar 3.18

Adegan di hotel



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Hantu Budeg ditampilkan dalam adegan ciuman 4 kali, adegan tindakan 3 kali, adegan goyangan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 16 kali, dan adegan telanjang 3 kali.

Tabel 3.19

Film Horor Pulau Hantu 3

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan Ciuman	2	0,06	6
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	3	0.09	9
3.	Adegan Pelukan	0	0	0
4.	Adegan Goyangan	2	0,06	6
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	21	0,64	64
6.	Adegan Telanjang	4	0,12	12
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	1	0,03	3
Total		33	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pulau Hantu 3 ditampilkan sebanyak 33 kali, sedangkan kemunculan hantunya sebanyak 8 kali muncul. Film ini adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam adegan ciuman, tindakan, goyangan, penggunaan baju seksi, telanjang dan hubungan intim.

Gambar 3.19

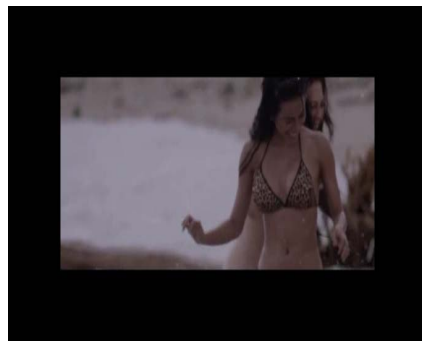
Adegan di Resort



Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Gambar 3.20

Adegan senam di pinggir pantai



Gambar a



Gambar b

Gambar 3.21

Adegan di luar ruangan



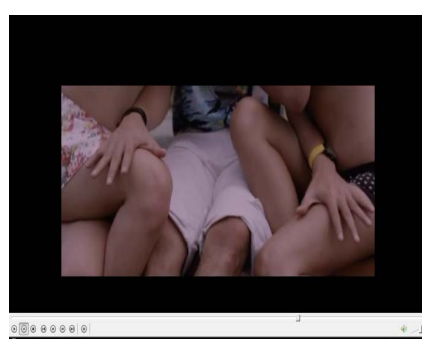
Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pulau Hantu 3 ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 3 kali, adegan goyangan 2 kali, adegan penggunaan baju seksi 21 kali, adegan telanjang 4 kali dan hubungan intim 1 kali.

Tabel 3.20

Film Horor Pacarku Kuntilanak Kembar

No.	Indikator	<i>f</i>	<i>p</i>	%
1.	Adegan Ciuman	2	0,11	11
2.	Adegan Tindakan (meraba, menyenggol, memegang dan suara)	1	0,05	5
3.	Adegan Pelukan	1	0,05	5
4.	Adegan Goyangan	3	0,18	18
5.	Adegan Penggunaan Baju Seksi	11	0,61	61
6.	Adegan Telanjang	0	0	0
7.	Adegan Hubungan Intim (seks)	0	0	0
Total		18	1	100%

Keterangan:

f : Frekuensi

p : Proporsi

% : Persentase

Adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pacarku Kuntilanak Kembar ditampilkan sebanyak 18 kali, sedangkan kemunculan hantu dalam film ini sebanyak 8 kali muncul. Adegan pornografi dan pornoaksi ditampilkan dalam adegan ciuman, tindakan, pelukan, goyangan, dan penggunaan baju seksi.

Gambar 3.22

Adegan di diskotik



Gambar a



Gambar b



Gambar c

Gambar 3.23

Adegan di tempat umum



Gambar a



Gambar b

Jadi adegan pornografi dan pornoaksi dalam film Pacar Hantu Perawan ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1, adegan goyangan 3 kali, dan adegan penggunaan baju seksi 11 kali .

3. Pesan Adegan Pornografi dan Pornoaksi Ditampilkan dalam Film Horor Periode 2011-2012.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melihat sebuah pesan yang digambarkan melalui adegan-adegan pornografi dan pornoaksi pada film horor Indonesia. Setiap tampilan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor merupakan sebuah simbol yang harus dimaknai oleh penonton yang melihatnya.

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan atau pernyataan yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat terjadi dalam dua bentuk, yaitu pesan verbal dan non verbal. Sebuah pesan dapat digambarkan dalam bentuk apapun, misalnya melalui perkataan (oral), ekspresi wajah, gambar, atau tindakan. Tergantung pesan itu disampaikan melalui media apa, jika pesan disampaikan melalui media film, pesan dapat dilihat dari adegannya baik dialog para pemain, ekspresi wajah, watak yang diperankan pemain, setting tempat, dan tata kamera yang digunakan untuk mengambil gambar pemain.

Pesan merupakan sebuah simbol yang harus dimaknai oleh setiap orang, agar pesan dapat diterima dengan baik dan efektif oleh

komunikasikan. Setiap orang dalam memaknai pesan dapat berbeda-beda sesuai dengan apa yang dimaknai oleh orang tersebut. Dalam film, pesan biasanya ditampilkan dalam adegan-adegan yang dilakukan oleh para pemain.

Adegan pada film horor, pesan disampaikan dalam bentuk adegan yang berbau pornografi dan pornoaksi. Bentuk-bentuk pesan pornografi dan pornoaksi yang ditampilkan dalam adegan film horor Indonesia periode 2011-2012 sebagai berikut: adegan ciuman, adegan tindakan, adegan pelukan, adegan goyangan, adegan penggunaan baju seksi, adegan telanjang dan adegan hubungan intim.

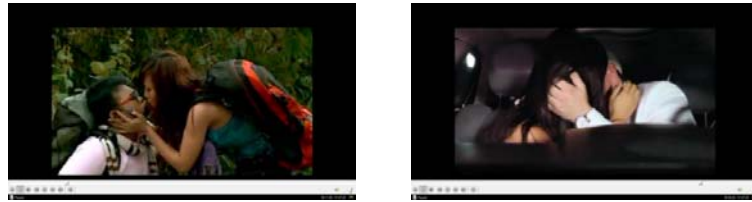
Tampilan adegan pornografi dan pornoaksi ini dianggap oleh sebagian pemilik rumah produksi merupakan nilai “ekonomis” bagi film-film mereka. Hal ini dipengaruhi oleh aspek ekonomi yang dijadikan prioritas mereka untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang ketiga, peneliti memaparkan data terkait pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Indonesia periode 2011-2012 sebagai berikut:

1. Film Horor Pacar Hantu Perawan

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor pacar hantu perawan ini ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 4 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan goyangan 6 kali, adegan penggunaan baju seksi 21 kali, adegan telanjang 2 kali dan adegan hubungan intim 2 kali sebagai berikut:

Gambar 3.24
Adegan Ciuman



Gambar 3.25
Adegan Tindakan



Gambar 3.26
Adegan Pelukan



Gambar 3.27

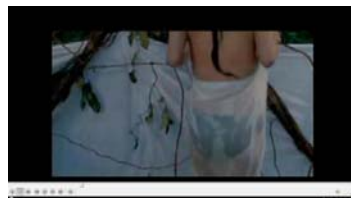
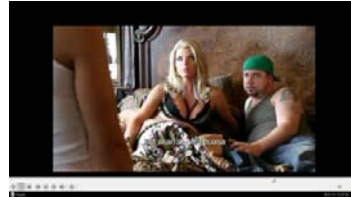
Adegan Goyangan



Gambar 3.28

Adegan Penggunaan Baju Seksi



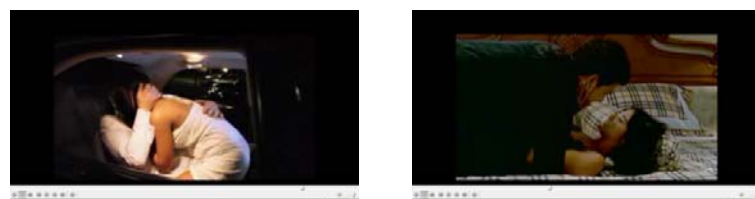




Gambar 3. 29
Adegan Telanjang



Gambar 3.30
Adegan Hubungan Intim



2. Film Horor Pelet Kuntilanak

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pelet Kuntilanak ini ditampilkan dalam adegan tindakan 1 kali, adegan penggunaan pakaian seksi 7 kali, adegan telanjang 2 kali, dan adegan hubungan intim 2 kali sebagai berikut:

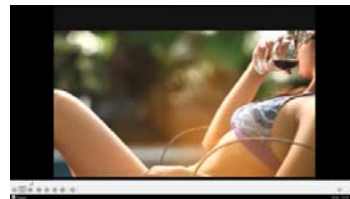
Gambar 3.31

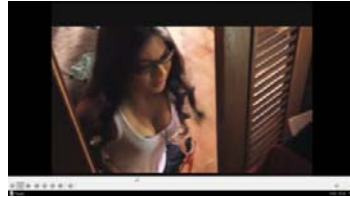
Adegan Tindakan



Gambar 3.32

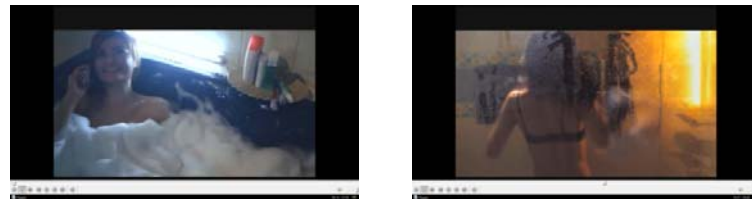
Adegan Penggunaan Pakaian Seksi





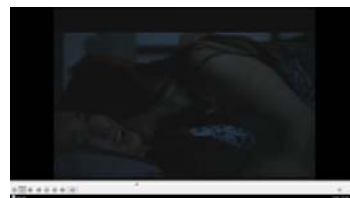
Gambar 3.33

Adegan Telanjang



Gambar 3.34

Adegan Hubungan Intim



3. Film Horor Pocong Mandi Goyang Pinggul

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pocong Mandi Goyang Pinggul ini ditampilkan dalam adegan ciuman 1 kali, adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan goyangan 6 kali, dan adegan penggunaan baju seksi 11 kali sebagai berikut:

Gambar 3.35
Adegan Ciuman



Gambar 3.36
Adegan Tindakan



Gambar 3.37
Adegan Pelukan



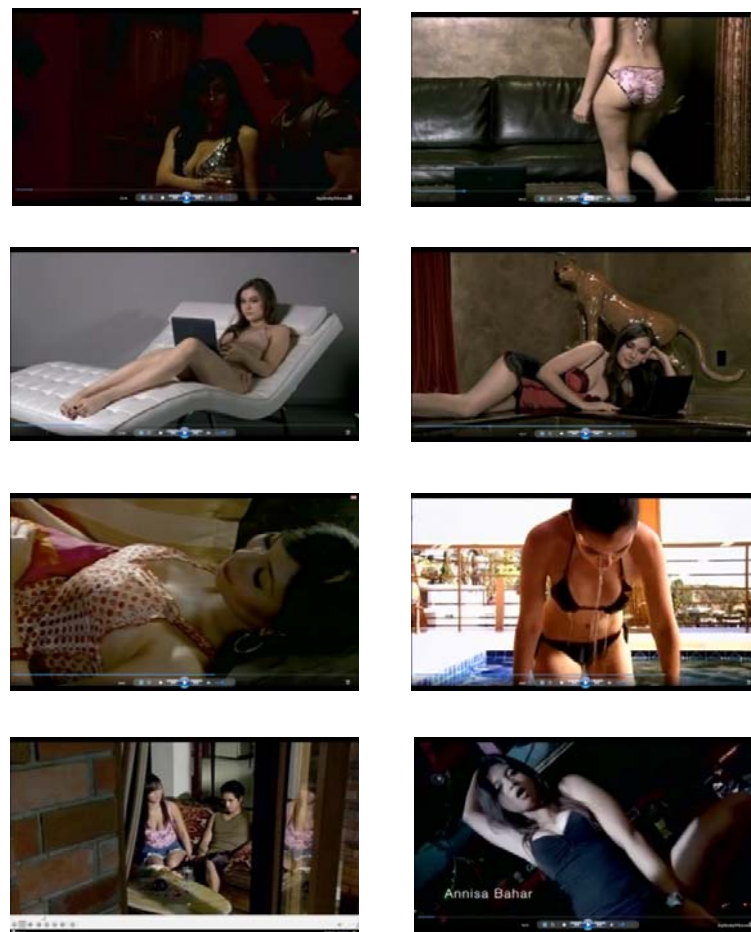
Gambar 3.38
Adegan Goyangan





Gambar 3.39

Adegan Penggunaan Baju Seksi





4. Film Horor Pelukan Janda Hantu Gerondong

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pelukan Janda Hantu Gerondong ini ditampilkan dalam adegan tindakan 12 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 14 kali, adegan telanjang 1 kali, dan adegan hubungan intim 3 kali sebagai berikut:

Gambar 3.40

Adegan Tindakan





Gambar 3.41
Adegan Pelukan



Gambar 3.42

Adegan Penggunaan Baju Seksi



Gambar 3.43

Adegan Telanjang



Gambar 3.44

Adegan Hubungan Intim



5. Film Horor Jenglot Pantai Selatan

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Jenglot Pantai Selatan ini ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 3 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 16 kali, dan adegan telanjang 1 kali sebagai berikut:

Gambar 3.45

Adegan Ciuman



Gambar 3.46

Adegan Tindakan



Gambar 3.47

Adegan Pelukan



Gambar 3.48

Adegan Penggunaan Baju Seksi





Gambar 3.49
Adegan Telanjang



6. Film Horor Tali Pocong Perawan 2

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Tali Pocong Perawan 2 ini ditampilkan dalam adegan tindakan 2 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 11 kali, adegan telanjang 1 kali dan adegan hubungan intim 1 kali sebagai berikut:

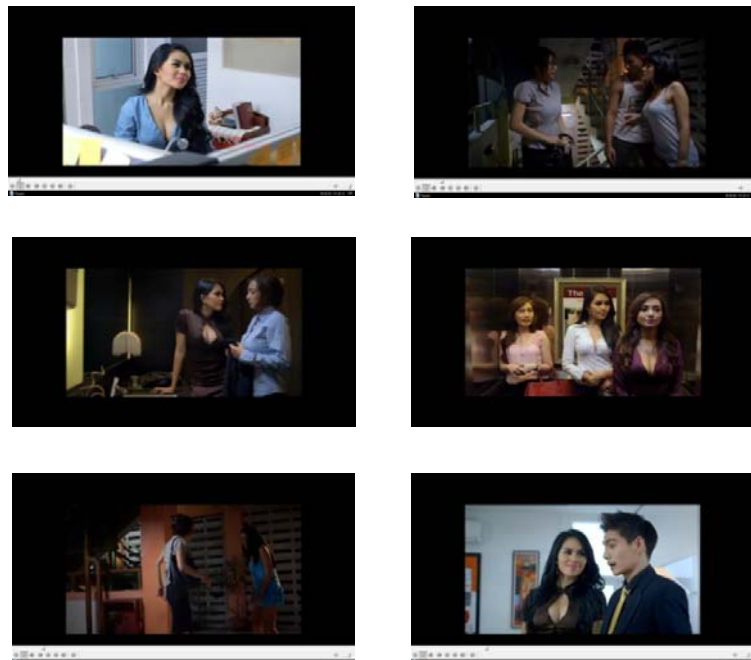
Gambar 3.50
Adegan Tindakan



Gambar 3.51
Adegan Pelukan



Gambar 3.52
Adegan Penggunaan Baju Seksi





Gambar 3.53
Adegan Telanjang



Gambar 3.54
Adegan Hubungan Intim



7. Film Horor Bangkitnya Suster Gepeng

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Bangkitnya Suster Gepeng ini ditampilkan dalam adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 11 kali, adegan telanjang 1 kali dan adegan hubungan intim 1 kali sebagai berikut:

Gambar 3.55

Adegan Tindakan



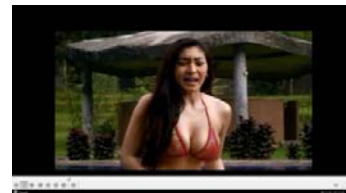
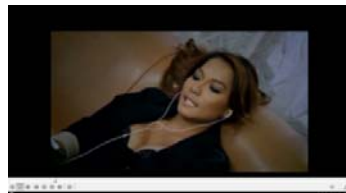
Gambar 3.56

Adegan Pelukan



Gambar 3.57

Adegan Penggunaan Baju Seksi



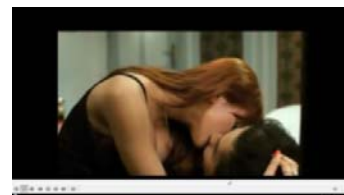


Gambar 3.58
Adegan Telanjang



Gambar 3.59**Adegan Hubungan Intim****8. Film Horor Hantu Budeg**

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Hantu Budeg ini ditampilkan dalam adegan ciuman 4 kali, adegan tindakan 3 kali, adegan goyangan 1 kali, adegan penggunaan baju seksi 16 kali, dan adegan telanjang 3 kali sebagai berikut:

Gambar 3.60**Adegan Ciuman**

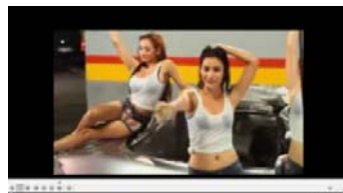
Gambar 3.61

Adegan Tindakan



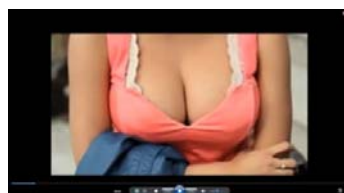
Gambar 3.62

Adegan Goyangan



Gambar 3.63

Adegan Penggunaan Baju Seksi





Gambar 3.64**Adegan Telanjang**9. **Film Horor Pulau Hantu 3**

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pulau Hantu 3 ini ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 4 kali, adegan goyangan 2 kali, adegan penggunaan baju seksi 21 kali, adegan telanjang 4 kali dan adegan hubungan intim 1 kali sebagai berikut:

Gambar 3.65**Adegan Ciuman****Gambar 3.66****Adegan Tindakan**



Gambar 3.67

Adegan Goyangan



Gambar 3.68

Adegan Penggunaan Baju Seksi







Gambar 3.69

Adegan Telanjang



Gambar 3.69

Adegan Hubungan Intim



10. Film Horor Pacarku Kuntilanak Kembar

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor Pacarku Kuntilanak Kembar ini ditampilkan dalam adegan ciuman 2 kali, adegan tindakan 1 kali, adegan pelukan 1 kali, adegan

goyangan 3 kali, dan adegan penggunaan baju seksi 11 kali sebagai berikut:

Gambar 3.71

Adegan Ciuman



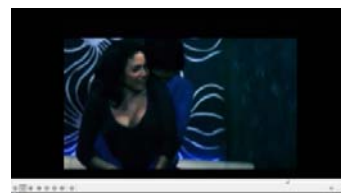
Gambar 3.72

Adegan Tindakan



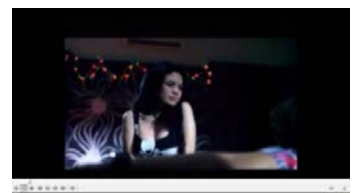
Gambar 3.73

Adegan Pelukan



Gambar 3.74

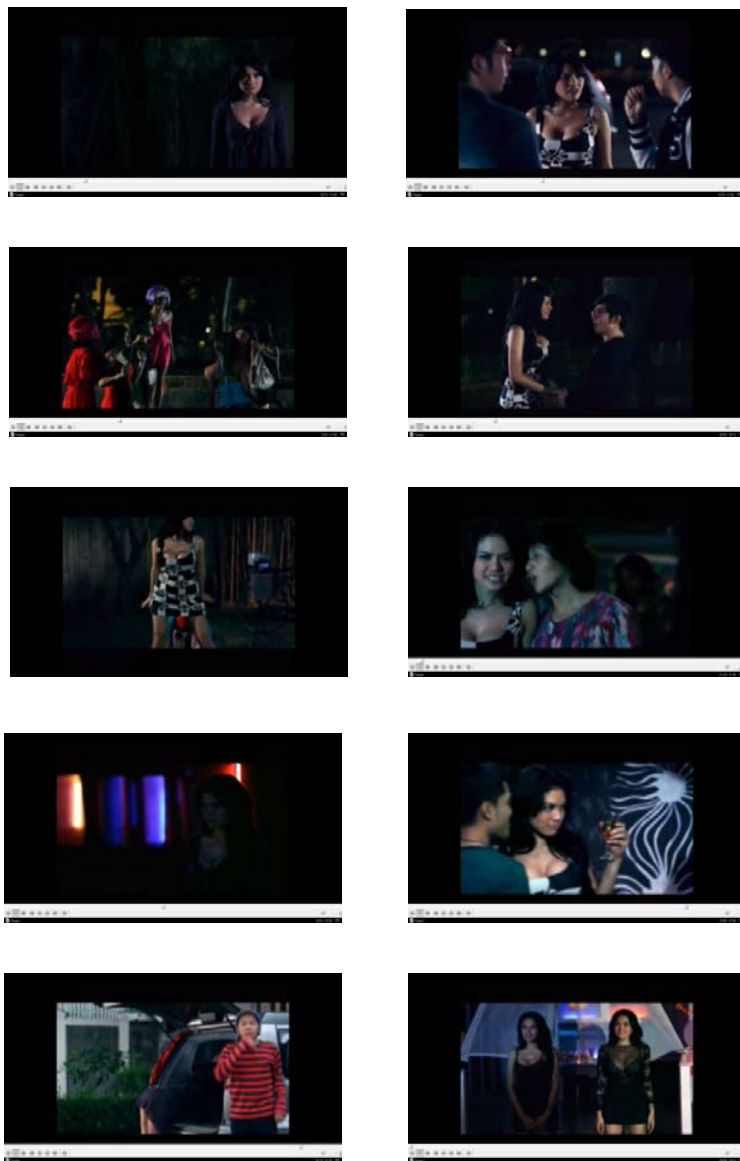
Adegan Goyangan





Gambar 3.75

Adegan Penggunaan Baju Seksi





Dari sepuluh film horor Indonesia yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, pesan adegan pornografi dan pornoaksi lebih banyak ditampilkan melalui penggunaan baju seksi para pemain. Pesan pornografi dan pornoaksi yang ditampilkan melalui penggunaan baju seksi sebanyak 136 kali atau sekitar 59,1%.

Pesan adegan pornografi dan pornoaksi lainnya ditampilkan melalui adegan ciuman 13 kali (5,7%), adegan tindakan 31 kali (13,5 %), adegan pelukan 7 kali (3%), adegan goyangan 18 kali (7,8%), adegan telanjang 15 kali (6,5%) dan adegan hubungan intim 10 kali (4,4%).

Grafik. 3.2

**Pesan Adegan Pornografi dan Pornoaksi
Pada Film Horor Indonesia Periode 2011-2012**

